

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki. Dengan sebegini besar wilayahnya adalah lautan atau perairan. Luas lautan yang mencapai 5,8 juta km² atau sekitar 2/3 dari luas wilayah Indonesia, yang terdiri dari perairan teritorial 3,1 juta km² dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia seluas 2,7 juta km² (Sutardjo 2014). Dengan jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia sebanyak 17.504 pulau besar dan kecil. Dengan bentangan wilayah Indonesia 3.977 mil yang terbentang antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Oleh karena itu Indonesia dikaruniai sumber daya alam yang sangat melimpah salah satunya adalah dari sektor laut yaitu dengan melimpahnya ikan yang tersedia dilautan Indonesia. Hal ini membuat daya konsumsi masyarakat akan meningkat.

Berdasarkan luas wilayah Indonesia maka potensi perikanan akan melimpah dengan jumlah ikan yang tersedia di lautan Indonesia dengan potensi sumberdaya perikanan tangkap laut Indonesia adalah sekitar 6,5 juta ton/tahun (Sutardjo, 2014). Secara tidak langsung membuat jumlah makanan yang terbuat dari bahan ikan sangat banyak dan beragam. Indonesia selain memiliki jumlah sumber daya alam yang sangat melimpah Indonesia juga terkenal akan kuliner dan makanan ringan yang sangat beragam dan berbeda – beda pada setiap daerah.

Dengan beragam dan melimpahnya ikan di Indonesia membuat olahan makanan yang terbuat dari ikan menjadi banyak dan beragam. Salah satu makanan yang terbuat dari bahan ikan adalah kerupuk ikan, kerupuk ikan merupakan makanan ringan yang sangat banyak dijumpai diseluruh wilayah Indonesia hal ini dikarenakan kerupuk ikan merupakan makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Dari hal tersebut membuat masyarakat yang memproduksi atau usaha kerupuk ikan semakin banyak dan membuat daya saing akan meningkat.

Usaha Kecil Menengah merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan perekonomian pada tingkat menengah kebawah. Bunga Lestari adalah salah satu Usaha Kecil Menengah di Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto yang memproduksi kerupuk ikan dengan berbagai macam jenis produk serta telah dikirim ke berbagai wilayah di sekitar Mojokerto. Sebagai usaha kecil menengah yang dimiliki perseorangan tentunya pemilik menginginkan adanya suatu keuntungan yang tinggi produksi yang dilakukan dan dari tingginya permintaan oleh para konsumen. Oleh karena itu pemilik usaha harus bisa memperkirakan biaya yang akan digunakan untuk proses produksi. Supaya pemilik bisa memperkirakan biaya produksi antara lain seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan lain sebagainya. Dikarenakan adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh pemilik usaha sering kali produksi kurang maksimal dalam memenuhi permintaan para konsumen, sehingga keuntungan yang didapatkan akan berkurang dan membuat proses produksi kurang maksimal.

Untuk mendukung keuntungan yang maksimal dalam produksi tentunya harus didukung dengan perencanaan akan biaya agar pada proses produksi tidak mengalami kerugian. Optimasi biaya merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memperhitungkan biaya produksi secara minimum tanpa mengubah kualitas produk dan bahan baku produk. Untuk itu dengan adanya pengoptimalan biaya dapat membantu pemilik usaha untuk mengelola biaya yang akan dilakukan pada saat proses produksi. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pengoptimalan biaya pada Usaha Kecil Menengah Bunga Lestari agar dikemudian hari penelitian ini dapat membantu pemilik usaha.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Optimasi Biaya Produksi Kerupuk Ikan UKM Bunga Lestari dengan Menggunakan Metode *Hill Climb***".

II. Ruang lingkup dan Batasan Masalah

2.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah Bunga Lestari dengan produksi krupuk ikan di Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah sesuai dengan tujuan, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu:

- a Metode yang digunakan untuk mengoptimalkan biaya adalah *Hill Climb*.
- b Produk yang diteliti adalah kerupuk ikan Usaha Kecil Menengah Bunga Lestari.

III. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana cara mengoptimalkan biaya produksi pada Usaha Kecil Menengah Bunga Lestari dengan menggunakan metode *Hill Climb*?

IV. Tujuan dan Manfaat

4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui hal – hal apa saja yang bisa membuat biaya produksi pada Usaha Kecil Menengah Bunga Lestari menjadi optimal dengan metode *Hill Climb*.

4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

- a Bagi Penulis
Membantu penulis dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan menjadi tulisan yang bermanfaat.

b Bagi Akademis

Sebagai referensi dan wawasan bagi universitas mengenai optimasi biaya.

c Bagi Pemilik Usaha.

Semoga dapat membantu pemilik usaha untuk mengoptimalkan biaya agar lebih baik lagi dimasa yan akan datang dalam mengelola usaha tersebut.